

Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Kewirausahaan Agribisnis di Indonesia (2005-2025)

Bibliometric Analysis of Agribusiness Entrepreneurship Research in Indonesia (2005-2025)

I Gede Suhartawan ^{a,1,*},

^a Prodi Agribisnis Universitas Palangka Raya, Yos Sudarso, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 74874

¹ igede.suhartawan@faperta.upr.ac.id*

* *corresponding author*

INFO

ARTIKEL

ABSTRACT / ABSTRAK

Sejarah Artikel

Diterima:

9 Juni 2025

Direvisi:

30 Juni 2025

Terbit:

3 Juli 2025

Penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan kajian kewirausahaan agribisnis di Indonesia pada periode 2005–2025 melalui pendekatan bibliometrik. Permasalahan pokok yang melandasi studi ini ialah ketiadaan peta pengetahuan terstruktur dan komprehensif, sehingga kebijakan maupun program pendampingan kewirausahaan kerap bersifat sporadis dan tidak berkelanjutan. Data bibliografis diunduh dari *Google Scholar* menggunakan perangkat *Publish or Perish*, kemudian dianalisis serta divisualisasikan dengan *VOSviewer*. Analisis terhadap 2.429 artikel yang memenuhi kriteria seleksi menghasilkan sejumlah kluster tematik dengan penekanan pada pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), peran petani, serta integrasi teknologi. Kata kunci UMKM, masyarakat, dan petani mendominasi jaringan penelitian, sedangkan adopsi *Business Model Canvas* (BMC) muncul sebagai tema baru yang menonjol. Temuan tersebut menegaskan perlunya pendekatan metodologis lintas-disiplin yang menjembatani analisis kebijakan di tingkat makro dengan realitas mikro pelaku usaha. Agenda riset mendatang disarankan menyoroti transformasi digital UMKM agribisnis, dinamika pembentukan pola pikir kewirausahaan, inovasi berbasis kearifan lokal, desain mitigasi risiko iklim yang terjangkau, serta kontribusi kewirausahaan dalam meningkatkan ketahanan petani dan UMKM terhadap gangguan iklim ekstrem.

This study maps the evolution of agribusiness-entrepreneurship research in Indonesia between 2005 and 2025 using a bibliometric approach. It addresses the absence of a structured and comprehensive knowledge map, a gap that has resulted in sporadic and unsustainable entrepreneurship policies and support programmes. Bibliographic data were retrieved from Google Scholar via Publish or Perish and analysed with VOSviewer for network and thematic visualisation. Examination of 2.429 eligible articles produced several thematic clusters, with major concentrations on micro, small, and medium enterprise empowerment, farmers' roles, and technology integration. The keywords umkm, masyarakat, and petani dominate the research network, while adoption of the Business Model Canvas (BMC) emerges as a salient new theme. These findings highlight the need for cross-disciplinary methodological approaches that link macro-level policy analysis with the micro-level realities of entrepreneurs. Future research agendas should therefore focus on the digital transformation and technology uptake of agribusiness UMKM, the dynamics of entrepreneurial mind-set formation, locally grounded innovation and adaptation, affordable climate-risk-mitigation design, and the role of entrepreneurship in strengthening the resilience of farmers and MSMEs in the face of extreme climate disruptions.

This is an open access article under the CC–BY license.



Kata Kunci: Analisis bibliometrik, kewirausahaan agribisnis, pemetaan topik penelitian pertanian, *VOSviewer* dan *Publish or Perish*

Keywords: *Agribusiness entrepreneurship, agricultural research topic mapping, bibliometric analysis, VOSviewer and Publish or Perish*

1. Pendahuluan

Kewirausahaan agribisnis memegang peranan krusial sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan merupakan pilar penting dalam agenda pembangunan nasional di Indonesia Putri *et al.*, (2021). Dalam konteks transformasi sektor pertanian yang dinamis serta tuntutan pembangunan berkelanjutan, peran kewirausahaan agribisnis menjadi semakin sentral, tidak hanya dalam meningkatkan nilai tambah produk pertanian tetapi juga dalam memperkuat ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih belum tersedia peta pengetahuan terstruktur yang mampu menggambarkan perkembangan riset kewirausahaan agribisnis di Indonesia secara komprehensif, sehingga kebijakan dan program pendampingan sering kali bersifat sporadis.

Meskipun demikian, kajian komprehensif mengenai perkembangan penelitian kewirausahaan agribisnis di Indonesia, khususnya yang memanfaatkan pendekatan analisis bibliometrik dengan dukungan perangkat lunak visualisasi seperti *VOSviewer*, teridentifikasi masih sangat terbatas (Sahib & Khaeroni, 2022). Keterbatasan ini berimplikasi pada pemahaman yang parsial mengenai tren penelitian, serta evolusi tematik dalam domain spesifik ini. Sejumlah penelitian terdahulu memang telah mengkaji topik kewirausahaan secara lebih umum (Judijanto dkk., 2024), dengan fokus pada analisis tren publikasi, kolaborasi penulis, dan identifikasi topik-topik dominan. Akan tetapi, studi-studi tersebut belum secara spesifik dan mendalam menyoroti dinamika penelitian kewirausahaan dalam konteks agribisnis di Indonesia. Akibatnya, sebagaimana diungkapkan oleh Nasution dkk., (2024), masih terdapat kesenjangan signifikan dalam pemahaman mengenai perkembangan terkini, identifikasi topik-topik riset yang sedang berkembang (*emerging topics*) serta penggalian potensi penelitian di masa mendatang dalam bidang kewirausahaan agribisnis Indonesia. Kekosongan analisis berbasis visualisasi tersebut juga menyulitkan identifikasi topik yang jenuh maupun yang justru berpeluang tinggi untuk diteliti lebih lanjut.

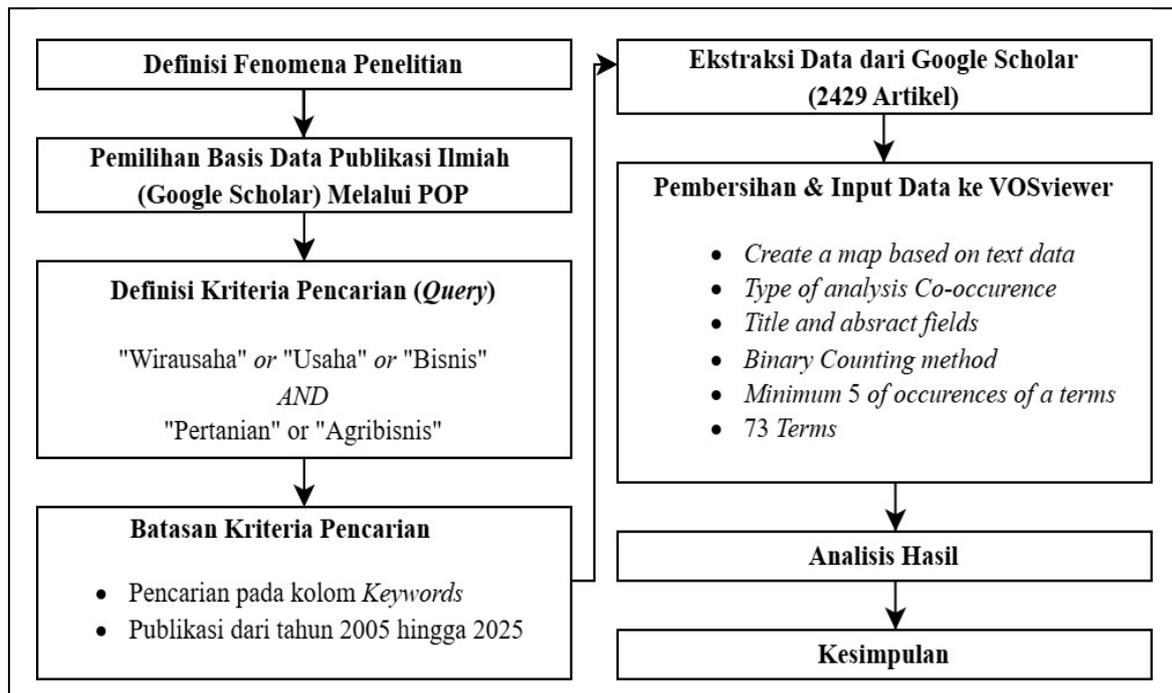
Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada teori kewirausahaan yang memberikan penekanan pada kapabilitas individu maupun organisasi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengeksploitasi berbagai peluang bisnis yang muncul (Puspitasari, 2023). Dalam kerangka agribisnis, manifestasi kewirausahaan ini sangat vital untuk mendorong lahirnya inovasi, peningkatan produktivitas sektor pertanian secara keseluruhan, serta penciptaan lapangan kerja yang lebih luas di wilayah perdesaan maupun perkotaan (Louisa dkk., 2024). Oleh karena itu, diperlukan analisis bibliometrik yang tidak hanya memetakan lanskap pengetahuan tetapi juga mengungkap kesenjangan tematik sebagai dasar untuk pengembangan agenda riset yang lebih terarah. Pemilihan rentang waktu ini memungkinkan analisis terhadap trajektori evolusioner penelitian, yang berpotensi merefleksikan respon komunitas ilmiah terhadap perubahan konteks sosio-ekonomi, kebijakan, dan teknologi dalam pembangunan sektor pertanian nasional. Lebih lanjut, temuan bibliometrik yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memetakan kondisi empiris literatur, tetapi juga dapat didiskusikan dalam kaitannya dengan kerangka teoritis kewirausahaan, sehingga dapat terungkap bagaimana teori tersebut diaplikasikan, dikembangkan, atau bahkan ditantang dalam konteks spesifik agribisnis di Indonesia.

Merujuk pada latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif perkembangan penelitian kewirausahaan agribisnis di Indonesia selama periode 2005-2025 dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi tren publikasi ilmiah di bidang kewirausahaan agribisnis Indonesia 20 Tahun terakhir; 2) menganalisis potensi serta arah penelitian strategis di masa depan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, studi ini akan memperkaya pemahaman mengenai struktur intelektual dan dinamika perkembangan ilmu kewirausahaan agribisnis dalam konteks negara berkembang. Secara praktis, hasil analisis diharapkan mampu menyediakan landasan informasi yang berharga bagi para peneliti dalam menentukan agenda riset selanjutnya, bagi institusi akademik dalam pengembangan kurikulum, serta bagi para pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi dan alokasi sumber daya yang lebih efektif guna mendukung akselerasi pengembangan kewirausahaan agribisnis di Indonesia. Identifikasi potensi riset di masa depan, khususnya, diharapkan dapat berfungsi sebagai katalisator bagi upaya penelitian yang lebih terfokus, kolaboratif, dan berdampak nyata.

2. Metodologi

Metodologi penelitian ini menerapkan pendekatan bibliometrik secara sistematis, dengan memanfaatkan *Publish or Perish* untuk ekstraksi data dan *VOSviewer* sebagai perangkat lunak analisis visualisasi guna mengkaji perkembangan penelitian kewirausahaan agribisnis di Indonesia. Pendekatan bibliometrik sendiri telah diakui sebagai metode statistik yang mampu menganalisis secara kuantitatif publikasi ilmiah terkait topik spesifik melalui kerangka matematis, sekaligus berfungsi untuk mengevaluasi kualitas studi, mengidentifikasi area penelitian utama, dan memproyeksikan arah penelitian di masa depan (Donthu dkk., 2021; Van Eck & Waltman, 2014; Yu dkk., 2020). Pemilihan *Google Scholar* sebagai basis data primer melalui *Publish or Perish* dikarenakan kelebihan cakupannya untuk publikasi Indonesia, dimana penelitian menunjukkan bahwa *Google Scholar* memiliki jangkauan

yang lebih komprehensif dibandingkan database lain, terutama untuk bidang Humaniora dan Ilmu Sosial yang relevan dengan studi kewirausahaan (Harzing, 2013).



Gambar 1. Langkah-langkah utama metodologi penelitian bibliometrik.

Strategi pencarian yang menggunakan kombinasi *term* "Wirausaha", "Usaha", "Bisnis" dengan "Pertanian" dan "Agribisnis" dirancang untuk menangkap heterogenitas terminologi yang digunakan dalam literatur Indonesia. Batasan temporal 2005-2025 memberikan periode analisis yang cukup panjang untuk mendeteksi tren, pergeseran paradigma, dan *emerging themes* dalam penelitian kewirausahaan agribisnis Indonesia, periode yang mencakup era digitalisasi pertanian dan transformasi ekonomi pasca-krisis. Fokus pencarian pada kolom *keywords* memastikan tingkat relevansi yang tinggi dengan topik penelitian, mengurangi *noise* dari publikasi yang hanya menyinggung topik secara tangensial (Donthu dkk., 2021).

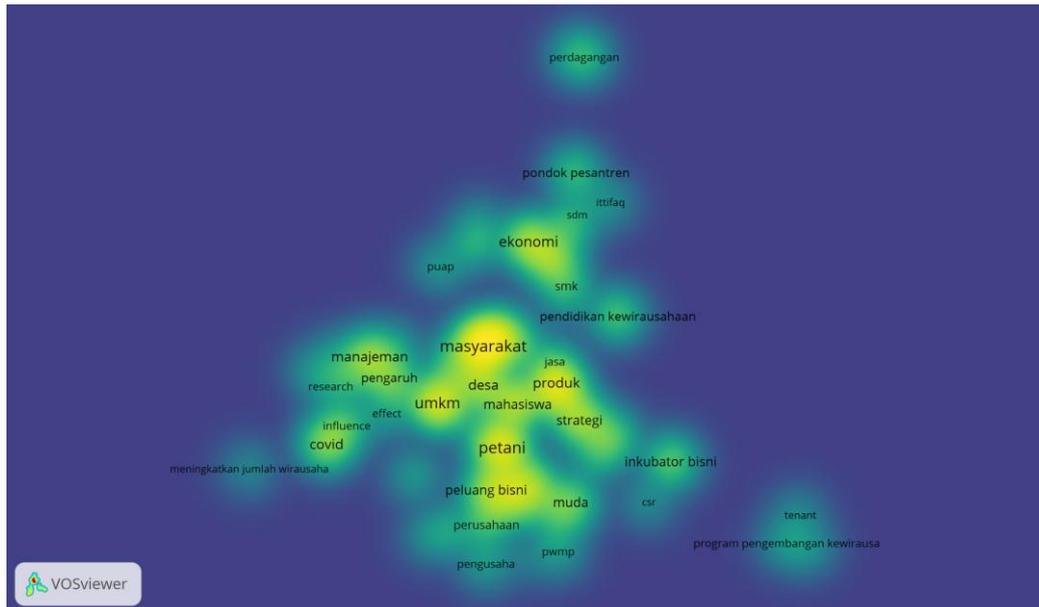
Hasil ekstraksi 2.429 artikel merepresentasikan corpus yang substantif untuk analisis bibliometrik, jumlah yang cukup untuk mengidentifikasi pola, cluster, dan *network* yang signifikan secara statistik. Konfigurasi *VOSviewer* dengan *Binary Counting method* memberikan perlakuan yang adil terhadap setiap kemunculan *term*, mencegah bias terhadap publikasi yang menggunakan repetisi *keyword* berlebihan. Parameter minimum 5 *occurrences* sebagai *threshold* memberikan keseimbangan optimal antara signifikansi statistik dan inklusivitas, memastikan bahwa *term* yang dianalisis memiliki representasi yang cukup dalam corpus sambil tetap menangkap tema-tema yang bermunculan.

Proses pembersihan data (penyaringan kata yang berlaku umum, nama tempat, nama subjek/objek, termasuk padanan kata wirausaha, agribisnis, dan lain sebagainya) sebelum input ke *VOSviewer* berguna untuk mengeliminasi duplikasi, serta normalisasi metadata yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian dimana hasilnya akan mempengaruhi akurasi analisis *network* (Ullah dkk., 2023). Hasil akhir 73 *terms* yang lolos *filtering* menunjukkan fokus analisis pada terminologi inti dalam tema kewirausahaan agribisnis Indonesia. Beberapa penelitian membuktikan integrasi metodologi ini memungkinkan triangulasi antara *performance analysis* yang dihasilkan *Publish or Perish* dengan *science mapping* yang dihasilkan *VOSviewer*, memberikan perspektif kuantitatif dan visual yang saling melengkapi untuk memahami struktur pengetahuan, dan evolusi tematik (Al Husaeni & Dani Nandiyanto, 2022; Kurniawan dkk., 2024). dalam penelitian kewirausahaan agribisnis Indonesia selama dua dekade terakhir.

3. Hasil dan Pembahasan

Melalui kajian bibliometrik terhadap literatur kewirausahaan agribisnis di Indonesia periode 2005–2025 dengan *software VOSviewer*, dihasilkan peta konseptual yang memetakan secara mendalam lanskap dan dinamika bidang penelitian ini. Visualisasi data meliputi jejaring kata kunci (Gambar 2), tren temporal berbasis hampanan

3.2.3 Area Penelitian Inti dan Keterhubungan Antar Tema



Gambar 4. VOSviewer Density Visualization

Peta densitas (Gambar 4) secara visual mempertegas area-area yang menjadi inti atau konsentrasi utama penelitian dalam domain kewirausahaan agribisnis di Indonesia. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, kawasan dengan densitas tertinggi berpusat pada interaksi kompleks antara "UMKM", "masyarakat", "petani", "ekonomi", "produk", "jiwa kewirausahaan", "manajemen", serta respon terhadap fenomena eksternal seperti "covid". Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kewirausahaan agribisnis di Indonesia sangat berorientasi pada pemecahan masalah praktis dan analisis dampak sosio-ekonomi di tingkat akar rumput, sekaligus merekam bagaimana entitas-entitas kunci ini merespon tantangan kontemporer secara dinamis. Konsentrasi penelitian ini mencerminkan urgensi untuk memahami mekanisme ketahanan ekonomi lokal dalam menghadapi disrupsi global.

Keterhubungan antar istilah dalam jejaring kata kunci (Gambar 2), yang direpresentasikan oleh garis (*edges*) dengan variasi ketebalan, memberikan wawasan mendalam mengenai struktur pengetahuan dalam bidang ini. Garis yang tebal dan pendek antar simpul mengindikasikan ko-okurensi yang kuat, artinya istilah-istilah tersebut secara konsisten dikaji secara bersamaan dalam satu tubuh publikasi, menunjukkan adanya keterkaitan konseptual yang organik dan erat. Sebagai contoh, hubungan simbiotik yang sangat kuat antara triad "petani–masyarakat–UMKM" tidak hanya sekadar menunjukkan frekuensi kemunculan bersama, tetapi lebih penting lagi, mengungkapkan bahwa ketiga elemen ini dipahami sebagai satu kesatuan analisis yang tak terpisahkan dalam mayoritas studi. Hal ini secara akurat merefleksikan realitas sosiologis di lapangan, di mana UMKM agribisnis Indonesia secara intrinsik digerakkan oleh aktor-aktor pertanian dan dampaknya secara langsung beresonansi pada peningkatan kesejahteraan komunitas lokal. Pola serupa terlihat pada jejaring pendidikan kewirausahaan, di mana istilah "pendidikan kewirausahaan" membentuk banyak tautan langsung dengan "mahasiswa", "pesantren", dan "jiwa kewirausahaan", menandakan pendekatan integratif dalam pengembangan human capital yang memadukan dimensi kelembagaan, psikologis, dan sosio-kultural.

Meskipun terdapat area fokus yang kuat dan saling terkait ini, analisis peta jaringan (Gambar 2) juga mengidentifikasi beberapa istilah atau tema yang berada pada posisi lebih perifer dan memiliki keterhubungan relatif lemah dengan kluster-kluster utama. Istilah seperti "perdagangan", misalnya, meskipun secara teknis terhubung dengan kluster ekonomi, posisinya yang kurang sentral dan marginasi visualnya dalam peta mengindikasikan bahwa aspek-aspek strategis perdagangan yang lebih makro seperti mekanisme akses pasar ekspor, integrasi dalam rantai nilai global (*global value chains*), atau analisis hambatan perdagangan internasional yang spesifik bagi produk-produk unggulan agribisnis Indonesia yang masih merupakan ranah yang belum dieksplorasi secara memadai. Ruang penelitian ini sangat signifikan mengingat potensi besar Indonesia dalam pasar global dan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan daya saing produk pertanian (Fitriani dkk., 2021; Suseno dkk., 2020).

Demikian pula, istilah-istilah seperti "program pengembangan kewirausahaan" dan "PPK" (Program Pengembangan Kecamatan), meskipun secara konseptual terkait dengan kluster "inkubator bisnis", tampak membentuk sub-kluster yang belum terintegrasi secara kokoh dengan arus utama penelitian. Fragmentasi

konseptual ini menyiratkan adanya peluang besar untuk penelitian evaluatif yang lebih komprehensif. Kajian mendatang perlu menyelidiki efektivitas implementasi berbagai program intervensi pemerintah dan non-pemerintah, mengukur dampak jangka panjangnya terhadap keberlanjutan usaha, serta mengeksplorasi model sinergi kelembagaan yang dapat memperkuat ekosistem kewirausahaan agribisnis secara holistik. Lebih jauh, posisi perifer tema-tema ini mencerminkan kebutuhan pendekatan metodologis baru yang mampu menjembatani analisis kebijakan makro dengan realitas mikro di tingkat pelaku usaha (Gusnia dkk., 2025b; Ockgira Hidayat dkk., 2024).

3.2. Potensi Serta Arah Penelitian Strategis Kewirausahaan Agribisnis Indonesia di Masa Depan

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap lanskap penelitian kewirausahaan agribisnis di Indonesia, teridentifikasi tujuh bidang prioritas yang memerlukan eksplorasi lebih mendalam untuk memperkaya pemahaman akademik dan praktis.

1. Penelitian mendesak diperlukan dalam ranah transformasi digital dan adopsi teknologi. Kajian ini perlu menginvestigasi secara mendalam tingkat adopsi, dampak transformatif, serta hambatan implementasi teknologi digital termasuk platform *e-commerce*, solusi *fintech*, sistem *precision agriculture*, *Internet of Things (IoT)*, dan *artificial intelligence*, dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM agribisnis. Lebih jauh, penelitian ini harus mencakup pengembangan model digital agropreneurship yang adaptif dengan karakteristik lokal, kapasitas teknis pelaku usaha, serta dinamika pasar spesifik Indonesia.
2. Mengingat urgensi krisis lingkungan global, riset tentang keberlanjutan dan ekonomi hijau menjadi krusial. Bidang ini memerlukan eksplorasi implementasi praktik agribisnis berkelanjutan, inovasi model bisnis hijau (*green business models*), serta kontribusi nyata sektor ini terhadap pencapaian target *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Fokus khusus harus diberikan pada analisis penerapan kerangka *Triple Bottom Line* yang memadukan aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*) dalam konteks operasional UMKM skala kecil dan menengah.
3. Dampak perubahan iklim yang semakin masif memerlukan kajian komprehensif tentang resiliensi iklim dan strategi adaptasi. Penelitian di area ini harus menyelidiki mekanisme adaptasi inovatif berbasis kearifan lokal, desain mitigasi risiko iklim yang terjangkau, serta peran kewirausahaan dalam membangun ketahanan (*resilience*) petani dan UMKM menghadapi gangguan iklim ekstrem seperti kekeringan, banjir, dan pergeseran musim tanam.
4. Diperlukan studi mendalam tentang optimalisasi rantai nilai dan akses pasar. Riset ini harus fokus pada strategi memperkuat rantai nilai agribisnis melalui peran kelembagaan seperti koperasi dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan akses pasar domestik maupun global, memperbaiki posisi tawar petani, serta mengatasi hambatan logistik dan non-tarif untuk komoditas unggulan Indonesia seperti kelapa sawit, kopi, dan rempah-rempah.
5. Kewirausahaan sosial berbasis komunitas menawarkan ruang penelitian yang menjanjikan. Eksplorasi harus difokuskan pada model kewirausahaan sosial inovatif dalam konteks agribisnis pedesaan, terutama yang menyinergikan profitabilitas ekonomi dengan pemberdayaan komunitas marginal, penyelesaian masalah sosial-ekonomi spesifik wilayah, serta revitalisasi ekonomi lokal melalui pemanfaatan sumber daya endogen.
6. Evaluasi kebijakan dan efektivitas program memerlukan pendekatan riset berbasis bukti (*evidence-based*) secara longitudinal. Kajian harus mengevaluasi dampak kebijakan pemerintah (seperti program pelatihan, skema pendanaan, dan fasilitasi inkubasi) terhadap kinerja UMKM, termasuk analisis keberlanjutan program, dampak multiplier terhadap kesejahteraan komunitas, serta rekomendasi perbaikan desain intervensi kebijakan di masa depan.
7. Psikologi kewirausahaan dan penguatan ekosistem membutuhkan kajian mendalam tentang dinamika pembentukan *entrepreneurial mindset*, faktor pendorong perilaku inovatif di kalangan petani/wirausaha agribisnis, serta optimalisasi ekosistem pendukung termasuk akses pengetahuan terkini, jejaring mentor berkualitas, dan kolaborasi riset-praktik antara akademisi dan pelaku usaha.

Eksplorasi ketujuh bidang prioritas ini tidak hanya akan memperkaya keilmuan, tetapi juga menyediakan basis empiris untuk perumusan kebijakan yang presisi, pengembangan praktik agribisnis berdaya saing tinggi, dan percepatan transformasi menuju sistem pangan berkelanjutan yang inklusif. Sinergi strategis antara peneliti, pembuat kebijakan, pelaku usaha, dan komunitas lokal menjadi kunci keberhasilan implementasi agenda riset ini dalam menjawab tantangan masa depan agribisnis Indonesia.

4. Kesimpulan

Analisis bibliometrik terhadap literatur kewirausahaan agribisnis di Indonesia selama periode 2005-2025, sebagaimana divisualisasikan melalui *VOSviewer*, secara komprehensif memetakan lanskap penelitian yang dinamis dan multifaset. Temuan utama secara konsisten menunjukkan bahwa fokus penelitian terkonsentrasi pada peran krusial Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar fundamental ekonomi, sebuah fakta yang selaras

dengan kontribusi signifikan UMKM terhadap Produk Domestik Bruto dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Network Visualization* dan *Density Visualization* secara jelas menempatkan "UMKM" sebagai nodus sentral dengan keterkaitan erat pada "masyarakat" dan "petani", mengindikasikan orientasi penelitian pada pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas. Sedangkan, analisis dinamika temporal menggunakan *Overlay Visualization* mengungkapkan evolusi tema penelitian yang responsif terhadap konteks zaman. Kemunculan istilah "wirausaha muda" dan program seperti "PWMP" (Program Wirausaha Muda Pertanian) dalam beberapa tahun terakhir menandakan adanya perhatian yang meningkat terhadap isu regenerasi dan inovasi dalam agribisnis. Lebih lanjut, identifikasi celah dan tren yang berkembang dalam peta penelitian ini juga membuka berbagai peluang penelitian di masa depan. Area-area seperti dampak digitalisasi dan adopsi teknologi canggih pada UMKM agribisnis, implementasi praktik agribisnis berkelanjutan yang selaras dengan ekonomi hijau, strategi adaptasi terhadap perubahan iklim, optimalisasi rantai nilai dan akses pasar global, serta pengembangan model kewirausahaan sosial di pedesaan, merupakan domain yang menjanjikan untuk eksplorasi lebih lanjut. Penelitian evaluatif mengenai efektivitas kebijakan dan program intervensi, serta kajian mendalam mengenai faktor pembentuk *entrepreneurial mindset* dan ekosistem pendukung, juga menjadi agenda penting untuk mendukung pembangunan agribisnis yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

Daftar Referensi

- Al Husaeni, D. F., & Dani Nandiyanto, A. B. (2022). Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (using Google Scholar data): From Step-by-step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), 19–46. <https://doi.org/10.17509/ijost.v6ix>.
- Apdan Pebriana, Dudung Dudung, & D Yadi Heryadi. (2024). Pengembangan Pondok Pesantren Melalui Program Kewirausahaan untuk Kemandirian Pesantren. *Mikroba: Jurnal Ilmu Tanaman, Sains Dan Teknologi Pertanian*, 1(3), 21–28. <https://doi.org/10.62951/mikroba.v1i3.149>.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Fitriani, F., Fatih, C., Sutarni, S., & Praswati, F. E. (2021). Keberlanjutan Rantai Nilai Komoditas Beras. *AGRIMOR*, 6(1), 27–33. <https://doi.org/10.32938/ag.v6i1.1240>.
- Gelzy, *, Wardani, T., & Wardani, G. T. (2024). Potensi Gen Z dalam Pengembangan Teknologi Berbasis Sistem Pertanian Presisi Guna Meningkatkan Produktivitas Pertanian di Indonesia. *FLORA: Journal of Agricultural and Plantation Studies*, 1(2), 22–31. <https://doi.org/10.62951/flora.v1i2.52>.
- Gusnia, H., Riofita, H., & Com, H. (2025a). Peran Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Kewirausahaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan UMKM. *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 7(2). <https://journalpedia.com/1/index.php/jed>.
- Gusnia, H., Riofita, H., & Com, H. (2025b). Peran Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Kewirausahaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan UMKM. *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 7, 33–40. <https://journalpedia.com/1/index.php/jed>.
- Harzing, A.-W. (2013). *Google Scholar, Scopus and the Web of Science: A longitudinal and cross-disciplinary comparison Anne-Wil Harzing Satu Alakangas-Wil Harzing, Satu Alakangas All rights reserved.*
- Judijanto, L., Rizani, A., & Supriandi, S. (2024). Kewirausahaan Sosial Dalam Konteks Ekonomi Kreatif: Sebuah Studi Bibliometrik Dan Peluang Untuk Indonesia. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(8), 1214–125. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i08.1578>.
- Kurniawan, B., Leslie Hendric Spits Warnars, H., Suharjo, B., & Ahiase, G. (2024). Bibliometric Analysis Using Vos Viewer. *International Journal of Informatics Information System and Computer Engineering*, 166(2), 166–177.
- Kusuma Dewi, R. W., Yulianti, Y., & Kustanti, A. (2023). Resiliensi Pelaku UMKM Tahu dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 di Kabupaten Kediri (Studi Kasus Pada Desa Toyoresmi, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 769. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.02.29>.
- Louisa, C., Yulianti, C., Aeni, F. N., Sabila, W. A., & Widjayatri, Rr. D. (2024). Analisis Bibliometrik (2005-2023): Pengaruh Kelainan Plasenta Previa Terhadap Gangguan Pertumbuhan Anak Indonesia. *Al-Abyadh*, 7(1), 45–51. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v7i1.992>.

- Nasution, Y. C. T., Nurmala, A., Pardede, F. N. A. B., & Ariffin, M. K. (2024). Analisis Bibliometrik Studi Kualitatif Psak 102 Tentang Murabahah Menggunakan Vosviewer. *Jurnal El Rayyan Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 74–85. <https://doi.org/10.59342/jer.v3i1.533>.
- Ockgira Hidayat, A., Wulan Ayu, I., & Wildan, M. (2024). Kajian Literatur: Dampak Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Pertanian Untuk Kesejahteraan Ekonomi Petani. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan*, 7(1), 241–245. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jrktl>.
- Puspitasari, A. A. (2023). Analisis Bibliometrik Tentang Implementasi Telefarmasi Di Masa COVID-19. *Farmasains Jurnal Ilmiah Ilmu Kefarmasian*, 10(3), 69–76. <https://doi.org/10.22236/farmasains.v10i2.9820>.
- Putri, A., Syahni, R., Hasnah, H., & Miko, A. (2021). Tantangan Pengembangan Agribisnis Kopi di Sumatera Barat. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 6(1), 60–75. <https://doi.org/10.30559/jpn.v16i01.240>.
- Putri, P. L., & Widadi, B. (2024). Peran Inovasi dalam Pengembangan Model Bisnis UMKM di Era Digital. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(4), 180–189. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i4.1113>.
- Sahib, W. A. R., & Khaeroni, R. (2022). Bibliometric and Vosviewer Analysis of the Impact of Economic Democracy: Enforcement of Business Competition Law in Indonesia. *Jurnal Justice Aswaja*, 1, 113–122. <https://doi.org/10.52188/jja.v1i2.571>.
- Santoso, B. (2023). Kontribusi Pesantren Agung Mubarak dalam Mengembangkan Semangat Kewirausahaan di Kalangan Santri melalui Aktivitas Wirausaha (Studi Kasus di Pesantren Agung Mubarak Malang). *Fadzat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.58787/fdzt.v4i1.48>.
- Suseno, A., Arifin, J., & Sutrisno, S. (2020). Analisis Value Chain Management pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. *Go-Integratif: Jurnal Teknik Sistem dan Industri*, 1(01), 24–33. <https://doi.org/10.35261/gijtsi.v1i01.4294>.
- Tomahuw, R., Haryati, T., Kurniawati Widodo, E., Rini Widya Astuti, E., Maha Putra, P., Chairiyah, U., & Sudirman, A. (2024). *Pengembangan UMKM dan Digitalisasi* (E. Damayanti, Ed.; 1 ed.). Widina Media Utama. www.freepik.com.
- Ullah, R., Asghar, I., & Griffiths, M. G. (2023). An Integrated Methodology for Bibliometric Analysis: A Case Study of Internet of Things in Healthcare Applications. *Sensors*, 23(1). <https://doi.org/10.3390/s23010067>.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2014). Visualizing Bibliometric Networks. Dalam *Measuring Scholarly Impact* (hlm. 285–320). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-10377-8_13.
- Yu, Y., Li, Y., Zhang, Z., Gu, Z., Zhong, H., Zha, Q., Yang, L., Zhu, C., & Chen, E. (2020). A bibliometric analysis using VOSviewer of publications on COVID-19. *Annals of Translational Medicine*, 8(13), 816–816. <https://doi.org/10.21037/atm-20-4235>.
- Yulya Ammi Hapsari, Putri Apriyanti, Aldi Hermiyanto, & Fahrur Rozi. (2024). Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 53–62. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464>.